

## ABSTRAK

**Dewi Nurita. 3123311010. “Implementasi Perda Kota Medan No. 6 Tahun 2003 tentang Larangan Gelandangan dan Pengemis serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan (Studi Kasus di Dinsosnaker Kota Medan)”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Peraturan Daerah Kota Medan No. 6 Tahun 2003 yang membahas mengenai pelaksanaan larangan gelandangan dan pengemis di kota Medan serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Peraturan Daerah Kota Medan No. 6 Tahun 2003. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data secara kualitatif. Data yang terkumpul akan dianalisis, dikategorisasikan, dibandingkan dan dihubungkan (dicari hubungan-hubungan yang saling terkait satu dengan yang lainnya) untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui cara penganalisisan data tersebut, diharapkan dapat ditemukan konsep dan kesimpulan yang menjelaskan laporan atau hasil penelitian yang disusun secara sistematis untuk mendeskripsikan secara objektif tentang implementasi kebijakan hukum terkait penanganan gelandangan dan pengemis di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama timbulnya gelandangan dan pengemis adalah karena faktor urbanisasi, kemiskinan, dan budaya malas masyarakat. Adapun upaya Dinsosnaker dalam menanggulangi permasalahan gelandangan dan pengemis adalah dengan melakukan (1) Penertiban, (2) Pembinaan, (3) Sosialisasi dan Pelatihan, dan (4) Pengadaan Panti dan Rumah Singgah. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang menjadi penghambat, antara lain (1) Kurangnya sarana dan prasarana, (2) Minimnya anggaran, dan (3) Kondisi sosial masyarakat itu sendiri. Dari semua fakta yang ditemukan, terlihat bahwa Peraturan Daerah Kota Medan No. 6 Tahun 2003 ini tidak cukup optimal dalam menangani permasalahan gelandangan dan pengemis di Kota Medan.

## ABSTRACT

**Dewi Nurita. 3123311010. "Implementation of Medan City Regulation on Prohibition Homeless and Beggars and prostitutes Practices in Medan (Study Case in Dinsosnaker Medan)".**

This study aims to identify and analyze the implementation of the Regulation of Urban Terrain No. 6 Year 2003 which discussed the implementation of the ban on homeless and beggars in the city of Medan and the factors that affect the implementation of the Regulation of Urban Terrain No. 6 Year 2003. Data collection tools are observation, interviews, documentation and literature. Data analysis technique used is the analysis of qualitative data. The data collected will be analyzed, categorized, compared and linked (look for relationships that are intertwined with each other) to achieve objectives according to research problem. By way of analyzing the data, expected to be found concepts and conclusions that explain the report or the research results compiled systematically to describe on the implementation of legal policies on handling homeless and beggars in the city of Medan. The results showed that the main cause of homeless and beggars is due to urbanization, poverty, culture and lazy society. The Dinsosnaker efforts in tackling the problem of vagrants and beggars is to do (1) Control, (2) Development, (3) socialization and training, and (4) Procurement Institution and Shelter Home. However, in practice there are some things that become an obstacle, among others (1) Lack of facilities and infrastructure, (2) lack of budget, and (3) the social condition of the community itself. Of all the facts found, it appears that the Medan City Regional Regulation No. 6 Year 2003 is not quite optimal in addressing the problems of homeless and beggars in the city of Medan.

